



LEMBAR DISPOSISI / CATATAN
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN
PROVINSI DKI JAKARTA

Tanggal Masuk : 03/07/2014

Indek: BPS

Kode : 2077

Hal/isi Ringkas Tembusan : BRS edisi Juli 2014

Tgl./Nomor Surat : 1 Juli 2014 / 31000.518

A s a l : BPS

Instruksi / Informasi :

n

A

P. ALBERTO :

- MONITOR + UP DATED
- FILE

L

Diteruskan / kepada :

1. Sekretaris
2. Kabid Media Massa
3. Kabid Informasi Publik
4. Kabid SIM
5. Kabid Infrastruktur Perangkat Lunak
6. Kabid Infrastruktur Perangkat Keras
7. Kabid POSTEL

P. Irawan
Database Api

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan

Kepada :

* Coret yang tidak perlu



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

Nomor : 31000.518
Lampiran : -
Perihal : BRS edisi Juli 2014

Jakarta, 1 Juli 2014

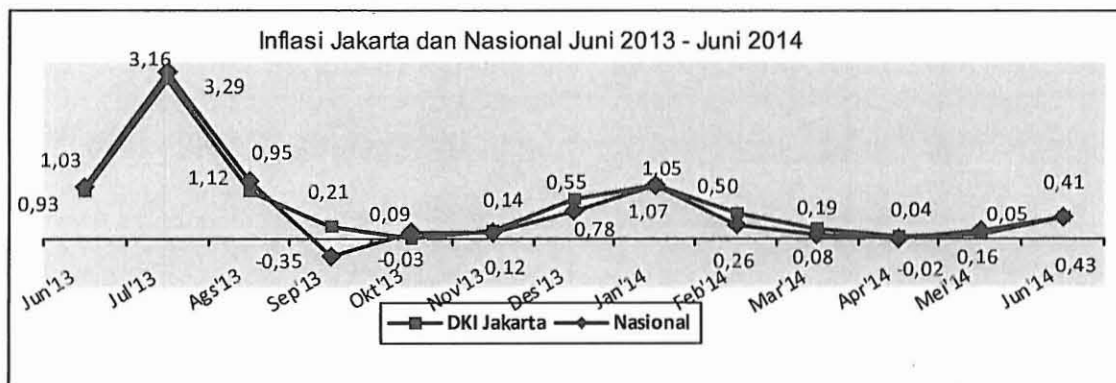
KEPADA YANG TERHORMAT

BAPAK GUBERNUR PROVINSI DKI JAKARTA

di-Jakarta

Disampaikan dengan hormat RILIS BRS (Berita Resmi Statistik) edisi Juli 2014 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta pada hari Selasa tanggal 1 Juli 2014 kepada *mass media*, dalam uraian ringkas berikut :

- **Inflasi** DKI Jakarta pada bulan Juni 2014 sebesar 0,41 persen, disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok bahan makanan. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok bahan makanan 0,76 persen; kelompok kesehatan 0,72 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,51 persen; kelompok sandang 0,42 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,38 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,10 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,02 persen. Inflasi bulan Juni 2014 sebesar 0,41 persen tersebut meningkat jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi yaitu 0,05 persen. Inflasi Jakarta selama tahun 2014 mencapai 2,25 persen lebih tinggi dibandingkan inflasi Nasional 1,99 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 49 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.



- **Ekspor** bulan Mei 2014 yang melalui pelabuhan Jakarta mencapai 3,91 milyar US \$ menurun 3,05 persen dibandingkan bulan sebelumnya 4,03 milyar US \$. Dan nilai ekspor Mei ini lebih rendah 6,06 persen dibandingkan Mei 2013. Sementara itu ekspor "produk Jakarta" mencapai 0,88 milyar US \$, menurun 6,62 persen dibandingkan bulan sebelumnya 0,94 milyar US \$. Tujuan ekspor "produk Jakarta" terbesar (38,01 persen) ke negara-negara ASIA, sedangkan komoditi terbanyak (21,91 persen) adalah kendaraan dan bagiannya.
- **Impor** bulan Mei 2014 mencapai 6,83 milyar US \$, menurun 15,52 persen dibandingkan bulan sebelumnya 8,09 milyar US \$. Menurut asal Negara, impor

6090

3 July 2014 .

terbesar berasal dari China (22,65 persen) dan Jepang (15,13 persen). Sementara itu menurut jenis komoditi, mesin-mesin/pesawat mekanik (18,80 persen) dan mesin/peralatan listrik (15,34 persen) merupakan komoditi dengan nilai impor terbesar. Nilai impor Mei 2014 yang mencapai 6,83 milyar US \$ ini menurun 17,28 persen jika dibandingkan nilai impor bulan Mei tahun sebelumnya.

- **Wisatawan Mancanegara (wisman)** yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan Mei 2014 mengalami peningkatan sebesar 2,33 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 186.373 kunjungan pada bulan April 2014 menjadi 190.716 kunjungan pada bulan Mei 2014. Demikian pula jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Mei 2014 mengalami peningkatan 2,82 persen. Sementara itu, Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan Mei 2014 mencapai 59,62 persen, mengalami peningkatan TPK 0,34 poin dari TPK April 2014 yang mencapai 59,28 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan TPK Mei 2013 yang mencapai 58,70 persen, TPK Mei 2014 lebih tinggi 0,92 poin.
- **ST2013** Menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga pertanian di DKI Jakarta tahun 2013 dari usaha pertanian sebesar 19,4 juta rupiah setahun atau 1,6 juta rupiah per bulan.
- **Jumlah penduduk miskin** (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di DKI Jakarta pada bulan Maret 2014 mencapai 393,98 ribu orang (3,92 persen), meningkat sebesar 22,3 ribu orang (0,20 poin) dibandingkan dengan penduduk miskin pada bulan September 2013 yang sebesar 371,70 ribu orang (3,72 persen). Garis Kemiskinan (GK) bulan Maret tahun 2014 sebesar Rp 447.797,- per kapita per bulan, lebih tinggi dibanding Garis Kemiskinan bulan September tahun 2013 yang sebesar Rp 434.322,- per kapita per bulan. Pada periode September 2013 - Maret 2014, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan penurunan. Ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung mendekati Garis Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit.

Uraian rinci perkembangan tentang Inflasi, Ekspor-Impor, Pariwisata, Industri manufaktur dan Kemiskinan ada pada website kami (<http://jakarta.bps.go.id/>).

Demikian laporan ini yang dapat kami sampaikan dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
Kepala,

NYOTO WIDODO



Tembusan, Kepada Yth :

1. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) RI
2. Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta
3. Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta
4. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
5. Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik (BPS) RI
6. Deputi Gubernur Prov DKI Jakarta Bidang Tata Ruang dan lingkungan hidup
7. Deputi Gubernur Prov DKI Jakarta Bidang Pengendalian Kependudukan dan Pemukiman
8. Deputi Gubernur Prov DKI Jakarta Bidang Industri, Perdagangan dan Transportasi
9. Deputi Gubernur Prov DKI Jakarta Bidang Budaya dan Pariwisata
10. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, BPS RI
11. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, BPS RI
12. Deputi Bidang Statistik Sosial, BPS RI
13. Deputi Bidang Statistik Produksi, BPS RI
14. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik, BPS RI
15. Inspektur Utama, BPS RI
16. Para Asisten Sekretaris Daerah Prov DKI Jakarta
17. Kepala BAPPEDA Prov DKI Jakarta
18. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Prov DKI Jakarta
19. Direktur Statistik Distribusi, BPS
20. Direktur Statistik Harga, BPS
21. Direktur Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata, BPS
22. Direktur Diseminasi Statistik, BPS
23. Direktur Statistik Industri, BPS
24. Para Walikota Se DKI Jakarta dan Bupati Kepulauan Seribu
25. Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Prov DKI Jakarta
26. Kepala Dinas Perhubungan Prov DKI Jakarta
27. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Prov DKI Jakarta
28. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Prov DKI Jakarta
29. Kepala Dinas Perindustrian dan Energi Prov DKI Jakarta
30. Kepala Biro Administrasi Perekonomian Prov DKI Jakarta
31. Kepala BKSP Jabodetabek
32. Kepala Dinas Kelautan dan Pertanian Prov DKI Jakarta
33. Kepala Kesbangpol Prov DKI Jakarta
34. Kepala BPS Kabupaten/Kota Administrasi se-DKI Jakarta